

Menyusun Laporan Analisis Eksternal dan PESTEL, Porter's Five Forces

Pertemuan ke-5 Mata Kuliah *General Business Environment (GBE)*

Dosen: Dr. Lukmanul Hakim
IIB Darmajaya

Analisis eksternal menjadi bagian penting dari pemahaman lingkungan bisnis global dan nasional. Materi ini membahas dua model utama yang membantu perusahaan menilai kondisi eksternal: PESTEL dan Porter's Five Forces.

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan memahami konsep analisis eksternal, menjelaskan komponen PESTEL, menguraikan lima kekuatan Porter, serta mampu menyusun laporan strategis yang menjelaskan peluang dan ancaman lingkungan bisnis.

Pengantar Analisis Eksternal

Analisis eksternal digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan lingkungan yang berada di luar kendali perusahaan. Tujuannya agar perusahaan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar dan kebijakan global.

Pentingnya Analisis Eksternal

Perubahan di sektor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi dapat memengaruhi arah bisnis. Dengan melakukan analisis eksternal, perusahaan dapat mengantisipasi risiko sekaligus menangkap peluang baru sebelum pesaing melakukannya.

Struktur Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis terbagi menjadi dua lapisan, yaitu lingkungan makro (faktor PESTEL) dan lingkungan industri (faktor Porter). Pemahaman keduanya membantu perusahaan menetapkan strategi yang berkelanjutan.

Definisi PESTEL

PESTEL merupakan alat analisis lingkungan makro yang mencakup enam faktor: Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan, dan Hukum. Model ini digunakan untuk memahami kondisi umum yang memengaruhi bisnis.

Faktor Politik

Faktor politik meliputi stabilitas pemerintahan, kebijakan perdagangan, pajak, dan hubungan internasional. Situasi politik yang stabil meningkatkan kepercayaan investor dan memperluas peluang bisnis.

Contoh Faktor Politik

Kebijakan pemerintah mengenai ekonomi digital di Indonesia menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan startup dan UMKM berbasis teknologi. Dukungan ini menciptakan peluang bagi sektor kreatif daerah seperti Lampung.

Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi berkaitan dengan inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan daya beli masyarakat. Kondisi ekonomi menentukan kemampuan konsumen dalam membeli produk dan jasa.

Contoh Faktor Ekonomi

Ketika tingkat inflasi tinggi, harga bahan baku naik dan margin keuntungan menurun. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang stabil menciptakan peluang investasi baru.

Faktor Sosial

Faktor sosial mencakup demografi, pendidikan, nilai budaya, gaya hidup, dan preferensi konsumen. Perubahan sosial menentukan arah pasar dan inovasi produk.

Contoh Faktor Sosial

Pergeseran gaya hidup masyarakat ke arah digital membuat bisnis e-commerce, jasa pengantaran, dan konten digital tumbuh pesat di Indonesia.

Faktor Teknologi

Perkembangan teknologi menjadi motor utama perubahan dunia bisnis. Inovasi seperti AI, IoT, dan digital marketing mempercepat efisiensi dan memperluas jangkauan pasar.

Faktor Lingkungan

Kesadaran terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan menerapkan strategi berkelanjutan seperti efisiensi energi dan pengurangan limbah produksi.

Faktor Hukum

Peraturan hukum terkait perlindungan konsumen, hak kekayaan intelektual, dan data pribadi menjadi penting untuk menciptakan iklim usaha yang adil dan transparan.

Integrasi Faktor PESTEL

Keenam faktor tersebut harus dianalisis bersama karena saling memengaruhi. Misalnya, kebijakan politik dapat mengubah kondisi ekonomi, sementara kemajuan teknologi dapat memengaruhi budaya kerja.

Contoh Tabel PESTEL

Faktor	Isu Utama	Dampak pada Bisnis
Politik	Kebijakan digitalisasi	Peluang
Ekonomi	Inflasi tinggi	Ancaman
Sosial	Gaya hidup digital	Peluang

Penerapan PESTEL di Indonesia

Indonesia menghadapi dinamika ekonomi dan sosial yang kompleks. Analisis PESTEL membantu pemerintah dan dunia usaha membaca tren dan menyiapkan strategi jangka panjang.

PESTEL di Konteks Lampung

Provinsi Lampung memiliki potensi ekonomi yang kuat di sektor pertanian dan pariwisata. Namun, perlu adaptasi terhadap perubahan teknologi dan peraturan perdagangan digital.

Pengantar Porter's Five Forces

Model Porter digunakan untuk menilai daya saing industri dan kekuatan kompetitif. Lima faktor utama menentukan tingkat profitabilitas dalam suatu sektor bisnis.

SLIDE 21 – Kekuatan Porter Pertama: Pendatang Baru

Pendatang baru dapat meningkatkan persaingan dan menekan keuntungan. Hambatan masuk yang tinggi seperti modal besar dan lisensi menjadi pelindung bagi pemain lama.

Kekuatan Kedua: Daya Tawar Pemasok

Jika pemasok menguasai pasar bahan baku, mereka dapat menaikkan harga dan menekan profit perusahaan. Perusahaan perlu membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok strategis.

Kekuatan Ketiga: Daya Tawar Pembeli

Pembeli memiliki kekuatan besar jika banyak pilihan tersedia. Perusahaan harus mempertahankan loyalitas pelanggan melalui kualitas dan inovasi.

Kekuatan Keempat: Produk Substitusi

Produk pengganti yang lebih efisien atau murah dapat mengancam eksistensi produk lama. Perusahaan harus terus berinovasi agar tetap relevan di pasar.

Kekuatan Kelima: Rivalitas Antarperusahaan

Tingkat persaingan antar pemain industri menentukan strategi harga dan pemasaran. Industri dengan banyak pesaing biasanya memiliki margin laba yang rendah.

Tabel Porter's Five Forces

Kekuatan	Dampak	Strategi
Pendatang Baru	Tinggi	Inovasi produk
Pembeli	Tinggi	Layanan pelanggan
Substitusi	Sedang	Diversifikasi

Hubungan PESTEL dan Porter

Analisis PESTEL membantu memahami pengaruh eksternal makro, sedangkan Porter berfokus pada persaingan internal industri. Keduanya memberi gambaran menyeluruh tentang posisi perusahaan.

Contoh Kasus: Industri Kopi Lampung

Usaha kopi di Lampung menghadapi perubahan teknologi dan tren konsumen. Dengan analisis PESTEL dan Porter, pelaku usaha dapat menentukan strategi promosi dan diferensiasi produk.

Langkah Menyusun Laporan Analisis

Laporan dimulai dari pengumpulan data makro, analisis industri, identifikasi peluang dan ancaman, hingga penentuan strategi berbasis hasil PESTEL dan Porter.

Struktur Laporan Analisis Eksternal

Laporan biasanya terdiri dari pendahuluan, analisis faktor eksternal, evaluasi daya saing industri, dan rekomendasi strategis.

Contoh Ringkasan Laporan

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor teknologi dan sosial merupakan pendorong utama pertumbuhan bisnis digital di Indonesia, sedangkan ancaman datang dari ketidakpastian ekonomi global.

Rekomendasi Strategi

Perusahaan disarankan memperkuat kolaborasi, berinvestasi dalam inovasi digital, dan menjaga hubungan dengan pelanggan untuk mempertahankan posisi kompetitif.

Refleksi untuk Mahasiswa

Mahasiswa perlu memahami bahwa analisis eksternal tidak hanya penting bagi perusahaan besar, tetapi juga relevan untuk UMKM yang ingin bertahan di tengah perubahan global.

Peran Teknologi dalam Analisis

Teknologi informasi membantu pengumpulan data dan analisis pasar secara cepat. Penggunaan *data analytics* membuat keputusan bisnis lebih akurat.

Tantangan dalam Analisis Eksternal

Keterbatasan data dan ketidakpastian lingkungan sering menjadi hambatan. Oleh karena itu, analisis harus dilakukan secara berkelanjutan.

Analisis di Era Digital

Bisnis masa kini memerlukan analisis eksternal berbasis data real-time agar dapat merespons perubahan pasar dengan cepat.

Implikasi Strategis

Perusahaan yang memahami lingkungan eksternal dengan baik akan lebih tangguh menghadapi krisis dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Kesimpulan

PESTEL memberikan gambaran luas tentang lingkungan makro, sementara Porter's Five Forces menguraikan kekuatan persaingan dalam industri. Keduanya menjadi alat penting untuk strategi bisnis yang adaptif.

Penutup dan Diskusi

Mahasiswa diminta mendiskusikan bagaimana hasil analisis eksternal dapat digunakan untuk menentukan strategi pengembangan bisnis di Lampung dan Indonesia secara umum.